



**Judul** : UU Jadi Referensi Standar Layanan  
**Tanggal** : Sabtu, 09 Juli 2022  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 13

*UU Pendidikan dan Layanan Psikologi menjadi panduan standar layanan yang diberikan dan menjamin serta memberikan kepastian perlindungan bagi masyarakat dalam menerima layanan psikologi.*

# UU Jadi Referensi Standar Layanan

**FAUSTINUS NUA**

[faustinus@mediaindonesia.com](mailto:faustinus@mediaindonesia.com)

**D**PR RI melalui rapat paripurna pada Kamis (7/7), resmi mengesahkan RUU tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi menjadi undang-undang. Hadirnya UU baru ini dinilai memberikan referensi baru sekaligus panduan pendidikan psikologi di perguruan tinggi. Di samping itu, layanan psikologi bisa makin luas dan manfaat jasa/praktik psikologi bisa dirasakan masyarakat.

"Ini penting karena selama sebelum ada UU, untuk akses dan manfaat jasa dan praktik psikologi relatif terbatas atau hanya di kota-kota besar. Dan bagaimana pendidikan psiko-

logi dikembangkan pun belum punya rujukan atau panduan yang khusus setingkat UU," ujar Dosen Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (UI) Dicky Pelupessy kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan Fakultas Psikologi UI itu mengatakan UU ini juga memberikan pengakuan sekaligus penataan layanan psikologi. Ada standar layanan yang diberikan dan menjamin serta memberikan kepastian perlindungan bagi masyarakat dalam menerima layanan psikologi dari para psikolog.

Dengan pendidikan dan layanan disatukan dalam satu UU pun memberikan pemahaman bahwa keduanya

terkait erat satu sama lain. Pendidikan, selain terkait perkembangan ilmu pengetahuan psikologi sendiri, terkait dengan psikologi dipraktikkan dalam layanan-layanannya bagi masyarakat.

"Kemudian, layanan-layanan psikologi berbasis pendidikan yang dikembangkan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan psikologi. Layanan menjadi makin kredibel, begitu juga pendidikan menjawab kebutuhan layanan untuk masyarakat," kata Dicky yang sempat menjadi anggota Tim Pakar perwakilan pemerintah dalam pembahasan RUU Pendidikan dan Layanan Psikologi itu.

## Kejelasan

Pemilik Biro Konsultan Psi-

kologi Rumah Konseling, Muhammad Iqbal, mengatakan UU baru memberi kejelasan tentang jenjang karier di bidang psikologi. Hal itu tentu sangat positif dalam meningkatkan layanan psikologi kepada masyarakat luas.

"Menurut saya, bagus, untuk memberikan kejelasan tentang kompetensi dan jenjang karier dalam bidang psikologi. Sehingga kompetensi pemberi layanan psikologi dapat ditingkatkan dan penerima layanan psikologi dapat terlindungi dengan baik," ucap Dosen Psikologi Universitas Paramadina itu.

Sebelumnya, Mendikbud-Ristek Nadiem mengatakan salah satu perubahan ialah RUU dari semula hanya akan

mengatur praktik psikologi, menjadi UU yang mencakup pendidikan dan layanan psikologi. Dengan demikian, UU ini akan menjadi payung hukum yang lebih komprehensif serta mampu menyelaraskan pendidikan dengan praktik profesional yang dijalani oleh psikolog. Selain itu, memberikan perlindungan hak dan kewajiban yang lebih kuat kepada masyarakat dalam mengakses layanan psikologi, dan bagi psikolog dalam memberikan layanan psikologi.

Kemendikbud-Ristek, lanjutnya, akan melakukan koordinasi di dalam pemerintah untuk menyusun peraturan turunan dari undang-undang tersebut. (H-3)